



ABSTRACT

In Indonesia, study about the use of performance information and organization performance measurement have been conducted by researchers. The results of the study concerning the topic are still in debate, especially variables related to the use of performance information and public organization performance measurement. Therefore, this study aims to fill and complete the gap through examining and developing model that shows determinant the use of performance information for strategic decision-making, then examining its impact on the public organization performance. The examining is based on Giddens structuration theory and institutional isomorphism theory through the development of the Granlud framework (2001), concerning organization response to the changes caused by economic (functional), institutional factor, and human or individual factors involved in the organization.

This study uses a mixed method research design, specifically an explanatory sequential strategy in data collection. The sample in this study involves FEB UGM Yogyakarta lecturers who are still actively teaching, and directly or indirectly achieving international AACSB accreditation. The result of this study shows that an organization makes decision to use performance information in the process of change for the achievement of better work influenced by the structure and individual role involved in the organization. The use of performance information can be implemented for internal and external organizational purpose. The internal purpose such as monitoring and improving result of organization operational activities. While external organizational purpose is form of responsibility and performance accountability as a comparison to the work achievement of organization. This external purpose is sometimes influenced by organizational structure or institutional isomorphism phenomena, namely the changes due to legitimacy, bandwagon effects and reason of reducing information asymmetry.

Keywords: *Use of performance information, institutional isomorphism, Giddens structuration theory, mixed methods, international AACSB accreditation.*



INTISARI

Di Indonesia, penelitian yang terkait dengan topik penggunaan informasi kinerja dan pengukuran kinerja suatu organisasi sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hasil penelitian yang terkait dengan topik tersebut masih mengalami perdebatan, khususnya tentang berbagai variabel yang berhubungan dengan penggunaan informasi kinerja dan pengukuran kinerja organisasi publik. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengisi dan melengkapi kekosongan tersebut melalui pengujian dan pengembangan sebuah model yang akan menunjukkan determinan penggunaan informasi kinerja untuk pengambilan keputusan strategis, kemudian menguji dampaknya terhadap kinerja organisasi publik. Pengujian tersebut didasarkan pada landasan teori strukturasi Giddens dan teori isomorfisma institusional melalui pengembangan *framework* Granlund (2001), tentang respon organisasi terhadap suatu perubahan disebabkan karena faktor ekonomi (fungsional), faktor institusional, dan juga faktor manusia atau individu yang terlibat didalamnya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode campuran, khususnya strategi sekuensial eksplanatori dalam pengumpulan data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen FEB UGM Yogyakarta yang masih aktif mengajar, dan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian akreditasi AACSB internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, suatu organisasi melakukan pengambilan keputusan untuk menggunakan informasi kinerja dalam proses perubahan demi tercapainya hasil kerja yang lebih baik, dipengaruhi oleh struktur dan peranan individu yang terlibat di dalam organisasi tersebut. Penggunaan informasi kinerja dapat diimplementasikan untuk tujuan internal seperti monitoring dan perbaikan hasil kegiatan operasi organisasi, maupun untuk tujuan eksternal organisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam rangka menunjukkan kinerja, dan dijadikan sebagai pembanding atas hasil kerja suatu organisasi. Tujuan eksternal inilah yang terkadang dipengaruhi oleh struktur organisasi atau terjadinya fenomena isomorfisma institusional, yakni perubahan lebih dikarenakan adanya legitimasi, *bandwagon effects* serta untuk alasan pengurangan asimetri informasi.

Kata kunci: Penggunaan informasi kinerja, isomorfisma institusional, teori strukturasi Giddens, metode campuran, akreditasi AACSB internasional.